

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil dari pengolahan data sekunder yang di dapat penulis dari instansi – instansi dinas atau badan pemerintahan yang terkait seperti Kantor Bupati Kabupaten Batu Bara, BPS Kabupaten Batu Bara, Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara dan Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara. Data yang dikumpulkan penulis yaitu data tentang ketersediaan fasilitas sosial (fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan dan fasilitas keagamaan) yang ada di Kabupaten Batu Bara tahun 2008 – 2013.

1. Perkembangan Fasilitas Sosial di Kabupaten Batu Bara Tahun 2008 - 2013

Berikut dapat dilihat perkembangan fasilitas sosial di Kabupaten Batu Bara tahun 2008 - 2013. Adapun fasilitas sosial tersebut yaitu fasilitas pendidikan berupa gedung SD, SMP dan SMA, fasilitas kesehatan berupa Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Apotek dan fasilitas keagamaan berupa Mesjid, Gereja dan Vihara.

a. Fasilitas Pendidikan

Pendidikan merupakan modal utama bagi kemajuan suatu bangsa, karena kemajuan suatu bangsa tergantung pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu keberadaan sarana pendidikan dirasa perlu untuk mendukung kemajuan dan kualitas pendidikan bagi suatu bangsa.

1) Sekolah Dasar (SD)

Tabel 9. Perkembangan Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Batu Bara Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kecamatan							Jumlah	(+/-)	(%)
	Sei Balai	Tj. Tiram	Talawi	Lima Puluh	Air Putih	Sei Suka	Medang Deras			
2008	20	31	33	57	35	35	28	239	=	-
2009	20	31	33	57	35	35	28	239	=	-
2010	20	31	33	57	35	35	28	239	=	-
2011	20	31	33	57	35	35	28	239	=	-
2012	20	31	33	57	35	35	28	239	=	-
2013	20	31	33	57	35	36	28	240	+1	0,4
Jumlah Perkembangan									1	0,4
Rata-Rata Perkembangan/Tahun									-	0,06

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: (+/-) : Perkembangan (=) : Tidak mengalami perkembangan (%) : Persentase

Bedasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 mengalami pertambahan 1 unit menjadi 240 unit. Perkembangan sekolah dasar per tahun di Kabupaten Batu Bara selama rentang tahun 2008 – 2013 yaitu sebesar 0,4%. Pertambahan unit yang terjadi di Kecamatan Sei Suka ini dikarenakan jumlah penduduk yang ada di kecamatan tersebut bertambah.

2) Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Tabel 10. Perkembangan Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Batu Bara Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kecamatan							Jumlah	(+/-)	(%)
	Sei Balai	Tj. Tiram	Talawi	Lima Puluh	Air Putih	Sei Suka	Medang Deras			
2008	5	5	5	6	9	10	6	46	=	-
2009	5	5	5	6	9	10	6	46	=	-
2010	5	5	5	6	9	10	6	46	=	-
2011	5	5	5	6	9	10	6	46	=	-
2012	5	5	5	6	10	10	6	47	+1	2,1
2013	5	5	5	7	11	11	7	51	+4	8,5
Jumlah Perkembangan									5	10,6
Rata-Rata Perkembangan/Tahun									-	1,7

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: (+/-) : Perkembangan (=) : Tidak mengalami perkembangan (%) : Persentase

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 mengalami pertambahan 1 unit menjadi 47 unit. Kemudian pada tahun 2013 mengalami pertambahan sebanyak 4 unit dan jumlah keseluruhan menjadi 51 unit. Jadi perkembangan SMP di Kabupaten Batu Bara selama rentang tahun 2008 – 2013 mengalami perubahan yaitu adanya pertambahan sekolah sejumlah 5 unit dan perkembangannya pertahunnya yaitu 1,7%. Pertambahan unit yang terjadi di Kecamatan Air Putih, Kecamatan Sei Suka, Kecamatan Lima Puluh dan Kecamatan Medang Deras ini dikarenakan jumlah penduduk yang ada di kecamatan tersebut bertambah.

3) Sekolah Menengah Atas (SMA)

Tabel 11. Perkembangan Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Batu Bara Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kecamatan							Jumlah	(+/-)	(%)
	Sei Balai	Tj. Tiram	Talawi	Lima Puluh	Air Putih	Sei Suka	Medang Deras			
2008	5	2	3	3	4	3	2	22	=	-
2009	5	2	3	3	4	3	2	22	=	-
2010	5	2	3	3	4	3	2	22	=	-
2011	5	2	3	3	4	3	2	22	=	-
2012	5	2	3	3	4	3	2	22	=	-
2013	5	2	3	3	4	3	2	22	=	-
Jumlah Perkembangan									-	-
Rata-Rata Perkembangan/Tahun									-	-

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: (+/-) : Perkembangan (=) : Tidak mengalami perkembangan (%) : Persentase

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui perkembangan SMA di Kabupaten Batu Bara selama rentang tahun 2008 – 2013 dikatakan tidak mengalami perkembangan dikarenakan tidak mengalami penambahan maupun pengurangan unit.

b. Fasilitas Kesehatan

1) Puskesmas

Tabel 12. Perkembangan Puskesmas di Kabupaten Batu Bara Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kecamatan							Jumlah	(+/-)	(%)
	Sei Balai	Tj. Tiram	Talawi	Lima Puluh	Air Putih	Sei Suka	Medang Deras			
2008	1	1	2	2	1	1	1	9	=	-
2009	1	2	2	3	2	1	1	12	+3	33,3
2010	1	2	2	3	2	1	1	12	=	-
2011	1	2	2	3	2	1	1	12	=	-
2012	1	2	2	3	2	1	1	12	=	-
2013	1	2	2	3	2	1	2	13	+1	8,3
Jumlah Perkembangan									4	41,6
Rata-Rata Perkembangan/Tahun									-	6,9

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: (+/-) : Perkembangan (=) : Tidak mengalami perkembangan (%) : Persentase

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa pada tahun 2009 mengalami pertambahan sebanyak 3 unit menjadi 12 unit dan tahun 2013 jumlah puskesmas mengalami pertambahan berjumlah 1 unit sehingga jumlah puskesmas menjadi 13 unit. Jadi perkembangan puskesmas di Kabupaten Batu Bara selama rentang tahun 2008 – 2013 mengalami perubahan sejumlah 4 unit.

2) Puskesmas Pembantu (Pustu)

Tabel 13. Perkembangan Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kabupaten Batu Bara Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kecamatan							Jumlah	(+/-)	(%)
	Sei Balai	Tj. Tiram	Talawi	Lima Puluh	Air Putih	Sei Suka	Medang Deras			
2008	6	11	8	16	6	10	7	64	=	-
2009	5	11	8	16	8	8	6	62	-2	-3,1
2010	5	11	8	15	11	6	7	63	+1	1,6
2011	5	10	8	15	11	6	7	62	-1	-1,5
2012	5	10	8	15	11	6	7	62	=	-
2013	5	11	8	16	8	9	6	63	+1	1,6
Jumlah Perkembangan									-1	-1,4
Rata-Rata Perkembangan/Tahun									-	-0,2

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: (+/-) : Perkembangan (=) : Tidak mengalami perkembangan (%) : Persentase
 (-n) : Perkembangan ke arah negatif (berkurang jumlah fasilitas)

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa pada tahun 2009 mengalami pengurangan sebanyak 2 unit menjadi 62 unit. Kemudian pada tahun 2010 mengalami penambahan berjumlah 1 unit, tahun 2011 mengalami pengurangan sebanyak 1 unit. Dan pada tahun 2013 mengalami penambahan berjumlah 1 unit. Dengan demikian perkembangan pustu di Kabupaten Batu Bara selama rentang tahun 2008 – 2013 mengalami penambahan dan pengurangan pertahunnya. Dan perkembangan puskesmas dalam rentang tahun 2008 – 2013 mengalami pengurangan 1 unit, dari total unit 64 menjadi 63 unit pustu.

3) Apotek

Tabel 14. Perkembangan Apotek di Kabupaten Batu Bara Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kecamatan							Jumlah	(+/-)	(%)
	Sei Balai	Tj. Tiram	Talawi	Lima Puluh	Air Putih	Sei Suka	Medang Deras			
2008	-	3	-	2	-	3	-	8	-	-
2009	-	3	-	2	3	3	3	14	+6	75
2010	-	1	1	2	2	3	3	12	-2	-14
2011	1	3	2	3	3	5	3	20	+8	66
2012	1	3	2	4	3	5	3	21	+1	5
2013	2	4	3	5	5	4	3	26	+5	23
Jumlah Perkembangan									18	155
Rata-Rata Perkembangan/Tahun									3	25,8

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: (+/-) : Perkembangan (=) : Tidak mengalami perkembangan (%) : Persentase

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa pada tahun 2009 mengalami penambahan sebanyak 6 unit menjadi 14 unit. Kemudian pada tahun 2010 mengalami pengurangan berjumlah 2 unit menjadi 12 unit, tahun 2011 - 2013 mengalami penambahan sebanyak 14 unit dan total apotek berjumlah 26 unit. Dengan demikian perkembangan apotek di Kabupaten Batu Bara selama rentang tahun 2008 – 2013 mengalami penambahan sebanyak 18 unit. Dan rata – rata perkembangan apotek pertahunnya mengalami perkembangan 3 unit per tahun atau sebesar 25,8% per tahun.

c. Fasilitas Keagamaan

1) Mesjid

Tabel 15. Perkembangan Mesjid di Kabupaten Batu Bara Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kecamatan							Jumlah	(+/-)	(%)
	Sei Balai	Tj. Tiram	Talawi	Lima Puluh	Air Putih	Sei Suka	Medang Deras			
2008	21	20	23	25	20	27	16	152	-	-
2009	22	21	25	28	20	28	17	161	+9	5,9
2010	22	25	25	28	22	30	17	169	+8	4,9
2011	28	29	25	29	25	34	18	188	+19	11
2012	30	29	25	29	27	34	18	192	+4	2,1
2013	36	35	26	32	27	34	20	210	+18	9,3
Jumlah Perkembangan									58	33,2
Rata-Rata Perkembangan/Tahun									9	5,5

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: (+/-) : Perkembangan (=) : Tidak mengalami perkembangan (%) : Persentase

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui selama rentang tahun 2008 – 2013 jumlah mesjid terus mengalami pertambahan, dan total pertambahan mesjid ini sebanyak 58 unit yaitu dari 152 unit mesjid menjadi 210 unit mesjid. Kabupaten ini pertahunnya mengalami pertambahan 9 unit per tahun atau sebesar 5,5% per tahun. Pertambahan unit dikarenakan sebagian unit mengalami perubahan dari musholah yang direnovasi menjadi mesjid dan ada unit yang berupa bangunan baru.

2) Gereja

Tabel 16. Perkembangan Gereja di Kabupaten Batu Bara Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kecamatan							Jumlah	(+/-)	(%)
	Sei Balai	Tj. Tiram	Talawi	Lima Puluh	Air Putih	Sei Suka	Medang Deras			
2008	14	11	12	10	22	15	22	106	-	-
2009	14	11	13	11	23	16	24	112	+6	5,6
2010	14	11	13	11	23	16	24	112	-	-
2011	17	12	14	11	24	17	24	119	+7	6,2
2012	20	12	14	11	24	17	24	122	+3	2,5
2013	20	12	14	11	24	17	24	122	-	-
Jumlah Perkembangan									16	14,3
Rata-Rata Perkembangan/Tahun									2	2,3

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: (+/-) : Perkembangan (=) : Tidak mengalami perkembangan (%) : Persentase

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa dalam rentang tahun 2008 – 2013 mengalami pertambahan sebanyak 16 unit yaitu dari 106 unit gereja menjadi 122 unit gereja. Kabupaten ini pertahunnya mengalami perkembangan 2 unit per tahun atau sebesar 2,3% per tahun.

3) Vihara

Tabel 17. Perkembangan Vihara di Kabupaten Batu Bara Tahun 2008 – 2013

Tahun	Kecamatan							Jumlah	(+/-)	(%)
	Sei Balai	Tj. Tiram	Talawi	Lima Puluh	Air Putih	Sei Suka	Medang Deras			
2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-
2011	-	-	-	1	2	-	2	5	+4	4
2012	2	1	-	1	2	-	2	8	+3	0,6
2013	2	1	-	1	2	-	2	8	-	-
Jumlah Perkembangan									7	4,6
Rata-Rata Perkembangan/Tahun									1	0,7

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: (+/-) : Perkembangan (=) : Tidak mengalami perkembangan (%) : Persentase

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui dalam rentang tahun 2010 – 2013 mengalami pertambahan sebanyak 7 unit yaitu dari 1 unit vihara menjadi 8 unit vihara. Kabupaten ini pertahunnya mengalami perkembangan 1 unit per tahun atau sebesar 0,7% per tahun.

2. Ketersediaan Fasilitas Sosial Di Kabupaten Batu Bara Tahun 2013

a. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang dimaksud adalah ketersediaan jumlah sekolah dan ruang kelas mulai dari SD, SMP dan SMA di Kabupaten Batu Bara. Data tahun yang digunakan peneliti adalah data tahun 2013.

Tabel 18. Ketersediaan Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kriteria Baku (jiwa /unit)	Jumlah SD (unit)	Rasio Kebutuhan	Keterangan
Sei Balai	27.211	1.600	20	17	Tercukupi
Tj. Tiram	64.321		31	40	Tdk Tercukupi
Talawi	54.722		33	34	Tdk Tercukupi
Lima Puluh	86.517		57	54	Tercukupi
Air Putih	47.411		35	29	Tercukupi
Sei Suka	53.476		36	33	Tercukupi
Medang Deras	49.302		28	30	Tdk Tercukupi
Jumlah	382.960	1.600	240	239	Tercukupi

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Tabel 19. Ketersediaan Ruang Kelas Sekolah Dasar (SD) Terhadap Usia Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara 2013

Kecamatan	Fasilitas		Usia Sekolah 7-12 thn	Rasio Kelas per Sekolah	Ket	Rasio Usia Sekolah thdp Murid	Ket
	Sekolah (unit)	Ruang Kelas					
Sei Balai	20	130	3.942	6	S	98	S
Tj. Tiram	31	202	9.321	6	S	233	TS
Talawi	33	263	7.928	8	S	198	S
Lima Puluh	57	413	12.533	7	S	313	S
Air Putih	35	214	6.867	6	S	171	S
Sei Suka	36	253	7.747	7	S	193	S
Medang Deras	28	213	7.143	7	S	178	S
Jumlah	240	1.688	55.481	7	S	1.387	S

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: S: Sesuai TS: Tidak Sesuai

Berdasarkan tabel 18 dan 19 maka dapat dilihat perbedaan jumlah sekolah dan ruang kelas di setiap kecamatan di Kabupaten Batu Bara. Dengan melihat kondisi jumlah sekolah dan ruang kelas yang ada dikaitkan dengan rasio ketersediaan fasilitas dibandingkan dengan jumlah penduduk (Muta'ali, 2012) maka :

- Ketersediaan jumlah Sekolah Dasar dilihat per kecamatannya masih ada 3 kecamatan yang kekurangan jumlah SD, 3 kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Tanjung Tiram, Kecamatan Talawi dan Kecamatan Medang Deras dengan kekurangan berjumlah 9 unit, 1 unit dan 2 unit dari kriteria yang dibutuhkan.
- Ketersediaan ruang kelas dilihat perkecamatannya masih ada sekolah yang kekurangan ruang kelas yaitu berada di Kecamatan Tanjung Tiram, ruang kelas yang dibutuhkan yaitu 233 ruang, sedangkan ruang kelas yang ada sebesar 202 ruang dan kekurangan ruang kelas yaitu sebesar 31 ruang.

Tabel 20. Ketersediaan Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kriteria Baku (jiwa /unit)	Jumlah SMP (unit)	Rasio Kebutuhan	Keterangan
Sei Balai	27.211	4.800	5	5	Tercukupi
Tj. Tiram	64.321		5	13	Tdk Tercukupi
Talawi	54.722		5	11	Tdk Tercukupi
Lima Puluh	86.517		7	18	Tdk Tercukupi
Air Putih	47.411		11	9	Tercukupi
Sei Suka	53.476		11	11	Tercukupi
Medang Deras	49.302		7	10	Tdk Tercukupi
Jumlah	382.960		4.800	51	79

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Tabel 21. Ketersediaan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terhadap Usia Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara 2013

Kecamatan	Fasilitas		Usia Sekolah 13-15 thn	Rasio Kelas per Sekolah	Ket	Rasio Usia Sekolah thdp Murid	Ket
	Sekolah (unit)	Ruang Kelas					
Sei Balai	5	29	1.693	5	TS	56	TS
Tj. Tiram	5	62	4.004	12	S	133	TS
Talawi	5	56	3.406	11	S	113	TS
Lima Puluh	7	80	5.383	11	S	179	TS
Air Putih	11	88	2.950	8	S	98	TS
Sei Suka	11	84	3.328	7	S	110	TS
Medang Deras	7	53	3.068	7	S	102	TS
Jumlah	51	452	23.832	8	S	794	TS

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: S: Sesuai TS: Tidak Sesuai

Berdasarkan tabel 20 dan 21 maka dapat dilihat perbedaan jumlah sekolah dan ruang kelas di setiap kecamatan di Kabupaten Batu Bara. Dengan melihat kondisi jumlah sekolah dan ruang kelas yang ada dikaitkan dengan rasio ketersediaan fasilitas dibandingkan dengan jumlah penduduk (Muta'ali, 2012) maka :

- Ketersediaan jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dilihat per kecamatannya masih ada 4 kecamatan yang kekurangan jumlah SMP, 4 kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Tanjung Tiram, Kecamatan Talawi, Kecamatan Lima Puluh dan Kecamatan Medang Deras dengan kekurangan berjumlah 8 unit, 6 unit, 11 unit dan 3 unit dari kriteria yang dibutuhkan.
- Ketersediaan ruang kelas dilihat perkecamatannya masih mengalami kekurangan ruang kelas disetiap kecamatan yang ada. ruang kelas yang

dibutuhkan secara keseluruhan yaitu 794 ruang, sedangkan ruang kelas yang ada sebesar 452 ruang dan kekurangan ruang kelas yaitu sebesar 342 ruang.

Tabel 22. Ketersediaan Jumlah Sekolah Menengah (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kriteria Baku (jiwa /unit)	Jumlah SMA (unit)	Rasio Kebutuhan	Keterangan
Sei Balai	27.211	4.800	5	5	Tercukupi
Tj. Tiram	64.321		3	13	Tdk Tercukupi
Talawi	54.722		2	11	Tdk Tercukupi
Lima Puluh	86.517		3	18	Tdk Tercukupi
Air Putih	47.411		4	9	Tdk Tercukupi
Sei Suka	53.476		3	11	Tdk Tercukupi
Medang Deras	49.302		2	10	Tdk Tercukupi
Jumlah	382.960		4.800	22	79

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Tabel 23. Ketersediaan Ruang Kelas Sekolah Menengah Atas (SMA) Terhadap Usia Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara 2013

Kecamatan	Fasilitas		Usia Sekolah 16-18 thn	Rasio Kelas per Sekolah	Ket	Rasio Usia Sekolah thdp Murid	Ket
	Sekolah (unit)	Ruang Kelas					
Sei Balai	5	19	1.683	3	TS	56	TS
Tj. Tiram	3	22	3.981	7	S	132	TS
Talawi	2	35	3.386	17	S	112	TS
Lima Puluh	3	29	5.353	9	S	178	TS
Air Putih	4	32	2.931	8	S	97	TS
Sei Suka	3	42	3.308	14	S	110	TS
Medang Deras	2	22	3.050	11	S	101	TS
Jumlah	22	201	23.691	9	S	789	TS

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Ket: S: Sesuai TS: Tidak Sesuai

Berdasarkan tabel 22 dan 23 maka dapat dilihat perbedaan jumlah sekolah dan ruang kelas di setiap kecamatan di Kabupaten Batu Bara. Dengan melihat kondisi

jumlah sekolah dan ruang kelas yang ada dikaitkan dengan rasio ketersediaan fasilitas dibandingkan dengan jumlah penduduk (Muta'ali, 2012) maka :

- Ketersediaan jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat per kecamatannya hanya 1 kecamatan yang sudah tercukupi dan 6 kecamatan lagi masih kekurangan jumlah SMA secara keseluruhan kebutuhan jumlah SMA yaitu sebesar 79 unit sedangkan jumlah SMA yang ada yaitu 22 unit sehingga mengalami kekurangan 57 unit dari kriteria yang dibutuhkan.
- Ketersediaan ruang kelas dilihat perkecamatannya masih mengalami kekurangan ruang kelas disetiap kecamatan yang ada. ruang kelas yang dibutuhkan secara keseluruhan yaitu 789 ruang, sedangkan ruang kelas yang ada sebesar 201 ruang dan kekurangan ruang kelas yaitu sebesar 588 ruang.

b. Fasilitas Kesehatan

Berikut adalah tabel ketersediaan fasilitas kesehatan di Kabupaten Batu Bara menurut kecamatan. Data tahun yang digunakan peneliti adalah data tahun 2013.

Tabel 24. Ketersediaan Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kriteria Baku (jiwa /unit)	Jumlah Puskesmas/ (unit)	Rasio Kebutuhan	Keterangan
Sei Balai	27.211	30.000	1	-	Tercukupi
Tj. Tiram	64.321		2	2	Tercukupi
Talawi	54.722		2	1	Tercukupi
Lima Puluh	86.517		3	2	Tercukupi
Air Putih	47.411		2	1	Tercukupi
Sei Suka	53.476		1	1	Tercukupi
Medang Deras	49.302		3	1	Tercukupi
Jumlah	382.960		30.000	13	12

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Tabel 25. Ketersediaan Jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kriteria Baku (jiwa /unit)	Jumlah Pustu/ (unit)	Rasio Kebutuhan	Keterangan
Sei Balai	27.211	6.000	5	4	Tercukupi
Tj. Tiram	64.321		11	10	Tercukupi
Talawi	54.722		8	9	Tdk Tercukupi
Lima Puluh	86.517		16	14	Tercukupi
Air Putih	47.411		8	7	Tercukupi
Sei Suka	53.476		9	8	Tercukupi
Medang Deras	49.302		6	8	Tdk Tercukupi
Jumlah	382.960	6.000	63	63	Tercukupi

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Tabel 26. Ketersediaan Jumlah Apotek Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kriteria Baku (jiwa /unit)	Jumlah Apotek/ (unit)	Rasio Kebutuhan	Keterangan
Sei Balai	27.211	10.000	2	2	Tercukupi
Tj. Tiram	64.321		4	6	Tdk Tercukupi
Talawi	54.722		3	5	Tdk Tercukupi
Lima Puluh	86.517		5	8	Tdk Tercukupi
Air Putih	47.411		5	4	Tercukupi
Sei Suka	53.476		4	5	Tdk Tercukupi
Medang Deras	49.302		3	4	Tdk Tercukupi
Jumlah	382.960	10.000	26	38	Tdk Tercukupi

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Berdasarkan tabel 24, 25, 26 dapat dilihat adanya perbedaan jumlah puskesmas, puskesmas pembantu dan apotek di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Batu Bara. Dengan melihat kondisi jumlah fasilitas kesehatan yang ada

dikaitkan dengan rasio ketersediaan fasilitas dibandingkan dengan jumlah penduduk (Muta'ali, 2012) maka :

- Ketersediaan Puskesmas sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan
- Ketersediaan Puskesmas Pembantu (Pustu) masih ada 2 kecamatan lagi yang belum sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan yaitu Kecamatan Talawi dan Kecamatan Medang Deras
- Ketersediaan Apotek per kecamatan di Kabupaten Batu Bara ini mengalami banyak kekurangan jumlah apotek, hanya 2 kecamatan yang sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan yaitu Kecamatan Sei Balai dan Kecamatan Air Putih

c. Fasilitas Keagamaan

Berikut adalah tabel ketersediaan fasilitas keagamaan di Kabupaten Batu Bara menurut kecamatan. Data tahun yang digunakan peneliti adalah data tahun 2013.

Tabel 27. Ketersediaan Jumlah Mesjid Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kriteria Baku (jiwa /unit)	Jumlah Mesjid/ (unit)	Rasio Kebutuhan	Keterangan
Sei Balai	27.211	2.500	36	10	Tercukupi
Tj. Tiram	64.321		35	25	Tercukupi
Talawi	54.722		26	21	Tercukupi
Lima Puluh	86.517		32	34	Tercukupi
Air Putih	47.411		27	18	Tercukupi
Sei Suka	53.476		34	21	Tercukupi
Medang Deras	49.302		20	19	Tercukupi
Jumlah	382.960		2.500	210	153

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Tabel 28. Ketersediaan Jumlah Gereja Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kriteria Baku (jiwa /unit)	Jumlah Gereja/ (unit)	Rasio Kebutuhan	Keterangan
Sei Balai	27.211	2.500	20	10	Tercukupi
Tj. Tiram	64.321		12	25	Tdk Tercukupi
Talawi	54.722		14	21	Tdk Tercukupi
Lima Puluh	86.517		11	34	Tdk Tercukupi
Air Putih	47.411		24	18	Tercukupi
Sei Suka	53.476		17	21	Tdk Tercukupi
Medang Deras	49.302		24	19	Tercukupi
Jumlah	382.960	2.500	122	153	Tdk Tercukupi

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Tabel 29. Ketersediaan Jumlah Vihara Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kriteria Baku (jiwa /unit)	Jumlah Vihara/ (unit)	Rasio Kebutuhan	Keterangan
Sei Balai	27.211	2.500	2	10	Tdk Tercukupi
Tj. Tiram	64.321		1	25	Tdk Tercukupi
Talawi	54.722		-	21	Tdk Tersedia
Lima Puluh	86.517		1	34	Tdk Tercukupi
Air Putih	47.411		2	18	Tdk Tercukupi
Sei Suka	53.476		-	21	Tdk Tersedia
Medang Deras	49.302		2	19	Tdk Tercukupi
Jumlah	382.960	2.500	8	153	Tdk Tercukupi

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Berdasarkan tabel 27, 28, 29 diatas dapat dilihat adanya perbedaan jumlah mesjid, gereja dan vihara disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Batu Bara. Dengan melihat kondisi jumlah fasilitas keagamaan yang ada dikaitkan dengan rasio ketersediaan fasilitas dibandingkan dengan jumlah penduduk (Muta'ali, 2012) maka:

- Ketersediaan Masjid, Gereja dan Vihara : setiap 2.500 jiwa penduduk membutuhkan 1 unit mesjid/gereja/vihara. Maka untuk fasilitas mesjid sudah tercukupi sedangkan untuk fasilitas gereja dan vihara masih belum tercukupi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh di atas, maka pembahasan dalam penelitian ini yakni perkembangan fasilitas sosial (fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan dan fasilitas keagamaan) dan ketersediaan fasilitas sosial (fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan dan fasilitas keagamaan) yang uraiannya akan dipaparkan dibawah ini.

1. Perkembangan Fasilitas Sosial (Fasilitas Pendidikan, Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Keagamaan)

a. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang ada di Kabupaten Batu Bara mencakup jaringan pendidikan yaitu jumlah sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) selama rentang tahun 2008 – 2013. Pada tahun 2008 jumlah SD di Kabupaten Batu Bara yaitu sebesar 239 unit dan selama rentang tahun 2008 – 2012 tidak mengalami penambahan. Pada tahun 2013 mengalami penambahan 1 unit di Kecamatan Sei Suka dan jumlah sekolah yang ada di kabupaten ini sebesar 240 unit dan perkembangan jumlah sekolah dasar selama rentang tahun 2008 – 2013 ini sebesar 0,4%.

Untuk jumlah SMP di Kabupaten Batu Bara pada tahun 2008 berjumlah 46 unit dan selama rentang tahun 2008 – 2011 tidak mengalami penambahan unit. Tahun 2012 mengalami penambahan 1 unit di Kecamatan Air Putih dan total jumlah SMP di kabupaten ini menjadi 47 unit. Kemudian tahun 2013 mengalami penambahan unit sebesar 4 unit SMP dan total SMP di kabupaten ini menjadi 51 unit. Selama rentang tahun 2008 – 2013 di Kabupaten Batu Bara mengalami penambahan unit SMP sebesar 5 unit dari 46 unit menjadi 51 unit dengan perkembangan 10,6% dan rata – rata perkembangan per tahun yaitu 1,7%. Untuk perkembangan SMA di Kabupaten Batu Bara tidak mengalami perkembangan selama rentang tahun 2008 – 2013. Dan total jumlah SMA yang ada di kabupaten ini sebesar 22 unit.

Fasilitas pendidikan tersebut dari tahun 2008 – 2013 mengalami perkembangan berupa penambahan jumlah unit fasilitas. Bila dikaitkan dengan teori Koestoer (2001) yang menyatakan bahwa perkembangan perkotaan/kabupaten adalah suatu proses perubahan keadaan perkotaan/kabupaten dari suatu keadaan ke keadaan yang lain dalam waktu yang berbeda, maka untuk Kabupaten Batu Bara Jumlah SD selama rentang tahun 2008 – 2013 mengalami perkembangan dimana pada tahun 2013 sejumlah 1 unit (0,4%) yang berada di Kecamatan Sei Suka sehingga total fasilitas SD di Kabupaten Batu Bara dari total 239 unit menjadi 240 unit dan rata – rata perkembangan 0,06% per tahun.

Jumlah sekolah menengah pertama (SMP) di kabupaten ini selama tahun 2008 – 2013 mengalami perkembangan pada tahun 2012 sejumlah 1 unit di Kecamatan Air Putih dari total 46 unit menjadi 47 unit. Dan kemudian terus mengalami

perkembangan pada tahun 2013 sebanyak 4 unit yang terletak di Kecamatan Lima Puluh (1 unit), Kecamatan Air Putih (1 unit), Kecamatan Sei Suka (1 unit) dan Kecamatan Medang Deras (1 unit). Total SMP yang ada di Kabupaten Batu Bara tahun 2013 yaitu 51 unit dengan perkembangan rata – rata 1,7 % per tahun.

Sementara untuk SMA dari tahun 2008 – 2013 sama sekali tidak mengalami perkembangan dan total fasilitas SMA yang ada di Kabupaten Batu Bara berjumlah 22 unit.

b. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Batu Bara meliputi puskesmas, puskesmas pembantu dan apotek juga mengalami perkembangan selama rentang tahun 2008 – 2013. Pada tahun 2008 jumlah puskesmas yang berada di Kabupaten Batu Bara yaitu 9 unit, tahun 2009 mengalami penambahan unit sebesar 3 unit sehingga total unit sebesar 12 unit. Tahun 2010 – 2012 tidak mengalami penambahan dan jumlah puskesmas tetap 12 unit. Dan tahun 2013 mengalami penambahan 1 unit dan total puskesmas menjadi 13 unit. Selama rentang tahun 2008 – 2013 jumlah puskesmas mengalami penambahan sebesar 4 unit dan perkembangan jumlah puskesmas yaitu sebesar 41,6%.

Jumlah puskesmas pembantu di Kabupaten Batu Bara tahun 2008 yaitu sebesar 64 unit. Tahun 2009 mengalami pengurangan unit sebesar 2 unit dan total puskesmas pembantu sebesar 62 unit. Tahun 2010 mengalami penambahan 1 unit dan total puskesmas pembantu menjadi 63 unit. Tahun 2011 mengalami pengurangan 1 unit dan total puskesmas pembantu menjadi 62 unit. Tahun 2012 tidak mengalami

pertambahan. Tahun 2013 mengalami penambahan 1 unit dan total puskesmas menjadi 63 unit. Selama rentang tahun 2008 – 2013 puskesmas pembantu mengalami pengurangan unit sebesar 1 unit, total puskesmas pembantu dari 64 unit menjadi 63 unit.

Jumlah apotek yang ada di Kabupaten Batu Bara tahun 2008 yaitu sebesar 8 unit. Tahun 2009 mengalami penambahan unit sebesar 6 unit dan total jumlah apotek dari 8 unit menjadi 14 unit. Tahun 2010 jumlah apotek mengalami pengurangan yaitu sejumlah 2 unit dan jumlah apotek menjadi 12 unit. Tahun 2011 mengalami penambahan unit sebesar 8 unit apotek dan jumlah apotek menjadi 20 unit apotek. Tahun 2012 mengalami penambahan unit sebesar 1 unit dan jumlah apotek menjadi 21 unit. Tahun 2013 mengalami penambahan 5 unit apotek sehingga jumlah apotek menjadi 26 unit. Selama rentang tahun 2008 – 2013 jumlah apotek mengalami penambahan sebesar 18 unit. Dan perkembangan jumlah apotek yaitu 25,8% per tahun.

Bila dikaitkan dengan teori Koestoer (2001) yang menyatakan bahwa perkembangan perkotaan/kabupaten adalah suatu proses perubahan keadaan perkotaan/kabupaten dari suatu keadaan ke keadaan yang lain dalam waktu yang berbeda, maka untuk Kabupaten Batu Bara mengalami perkembangan jumlah puskesmas. Pada tahun 2009 puskesmas mengalami penambahan sebanyak 3 unit (33,3 %) yang berada di Kecamatan Tanjung Tiram (1 unit), Kecamatan Lima Puluh (1 unit), Kecamatan Air Putih (1 unit) dengan jumlah total dari 9 unit menjadi 12 unit. Dan pada tahun 2013 mengalami penambahan lagi sejumlah 1 unit

(8,3 %) yang berada di Kecamatan Medang Deras (1 unit), jadi untuk rata – rata perkembangan puskesmas di kabupaten ini yaitu 6,9 % per tahun.

Untuk puskesmas pembantu mengalami perkembangan berupa pengurangan jumlah. Pada tahun 2008 Kabupaten Batu Bara memiliki jumlah puskesmas pembantu (pustu) sebanyak 64 unit. Pada tahun 2009 mengalami pengurangan sebanyak 2 unit menjadi 62 unit. Kemudian pada tahun 2010 mengalami penambahan berjumlah 1 unit (1,6 %), tahun 2011 mengalami pengurangan sebanyak 1 unit. Dan pada tahun 2013 mengalami penambahan berjumlah 1 unit. Dengan demikian dapat disimpulkan perkembangan pustu di Kabupaten Batu Bara selama rentang tahun 2008 – 2013 mengalami penambahan dan pengurangan pertahunnya. Dan perkembangan puskesmas dalam rentang tahun 2008 – 2013 mengalami pengurangan 1 unit, dari total unit 64 menjadi 63 unit pustu.

Jumlah apotek di Kabupaten Batu Bara mengalami perkembangan berupa penambahan. Pada tahun 2008 Kabupaten ini memiliki jumlah apotek sebanyak 8 unit. Pada tahun 2009 mengalami penambahan sebanyak 6 unit (75 %) dan total keseluruhan menjadi 14 unit. Kemudian pada tahun 2010 mengalami pengurangan berjumlah 2 unit menjadi 12 unit, tahun 2011 - 2013 mengalami penambahan sebanyak 14 unit dan total apotek berjumlah 26 unit. Dengan demikian perkembangan apotek di Kabupaten Batu Bara selama rentang tahun 2008 – 2013 mengalami penambahan sebanyak 18 unit (155 %). Dan rata – rata perkembangan apotek pertahunnya mengalami perkembangan 3 unit per tahun atau sebesar 25,8% per tahun.

c. Fasilitas Keagamaan

Fasilitas keagamaan di Kabupaten Batu Bara meliputi mesjid, gereja dan vihara juga mengalami perkembangan selama rentang tahun 2008 – 2013. Jumlah mesjid tahun 2008 yaitu sebesar 152 unit. Tahun 2009 mengalami penambahan 9 unit mesjid dan jumlah mesjid di kabupaten ini menjadi 161 unit. Tahun 2010 mengalami penambahan sebesar 8 unit dan jumlah mesjid menjadi 169 unit. Tahun 2011 mengalami penambahan lagi sebesar 19 unit, jumlah mesjid menjadi 188 unit. Tahun 2012 mengalami penambahan 4 unit dan jumlah mesjid menjadi 192 unit. Tahun 2013 mengalami penambahan 18 unit dan jumlah mesjid menjadi 210 unit. Total penambahan mesjid di kabupaten ini yaitu sebesar 58 unit, dari 152 unit menjadi 210 unit. Dan jumlah mesjid mengalami perkembangan sebesar 5,5% per tahun.

Jumlah gereja tahun 2008 yaitu sebesar 106 unit. Tahun 2009 mengalami penambahan unit sebesar 6 unit, jumlah gereja menjadi 112 unit. Tahun 2010 tidak mengalami penambahan unit. Tahun 2011 mengalami penambahan 7 unit dan jumlah gereja menjadi 119 unit. Tahun 2012 mengalami penambahan 3 unit dan jumlah gereja menjadi 122 unit. Tahun 2013 tidak mengalami penambahan. Selama rentang tahun 2008 – 2013 jumlah gereja mengalami penambahan sebanyak 16 unit dari total 106 unit menjadi 122 unit. Dan perkembangan jumlah gereja yaitu 2,3% per tahun.

Tahun 2008 – 2009 di Kabupaten Batu Bara tidak terdapat vihara. Tahun 2010 terdapat 1 unit vihara di Kecamatan Air Putih. Tahun 2011 mengalami penambahan 4 unit dan jumlah vihara menjadi 5 unit. Tahun 2012 mengalami penambahan 3 unit dan jumlah vihara menjadi 8 unit. Tahun 2013 tidak mengalami

pertambahan. Selama rentang tahun 2008 – 2013 jumlah vihara mengalami pertambahan sebanyak 8 unit dari tidak ada vihara menjadi 8 unit. Dan perkembangan jumlah vihara yaitu 0,7% per tahun.

Bila dikaitkan dengan teori Koestoer (2001) yang menyatakan bahwa perkembangan perkotaan/kabupaten adalah suatu proses perubahan keadaan perkotaan/kabupaten dari suatu keadaan ke keadaan yang lain dalam waktu yang berbeda, maka untuk Kabupaten Batu Bara pada tahun 2008 Kabupaten Batu Bara memiliki jumlah mesjid sebanyak 152 unit. Dalam rentang tahun 2008 – 2013 terus mengalami pertambahan, dan total pertambahan fasilitas ini sebanyak 58 unit (33,2 %) yaitu dari 152 unit mesjid menjadi 210 unit mesjid. Rata – rata perkembangan mesjid di Kabupaten ini yaitu sebanyak 9 unit per tahun atau sebesar 5,5% per tahun.

Untuk fasilitas gereja pada tahun 2008 Kabupaten Batu Bara memiliki jumlah gereja sebanyak 106 unit. Pada tahun 2009 mengalami pertambahan unit sebanyak 6 unit (5,6 %), pada tahun 2011 terus mengalami pertambahan sebanyak 7 unit (6,2 %) dan tahun 2013 juga mengalami pertambahan sebanyak 3 unit (2,5 %) sehingga dalam rentang tahun 2008 – 2013 mengalami pertambahan sebanyak 16 unit (14,3 %) yaitu dari 106 unit gereja menjadi 122 unit gereja. Kabupaten ini pertahunnya mengalami perkembangan 2 unit per tahun atau sebesar 2,3% per tahun.

Sedangkan untuk vihara pada tahun 2010 Kabupaten Batu Bara memiliki vihara berjumlah 1 unit. Pada tahun 2011 mengalami pertambahan sebesar 4 unit (4 %), terus mengalami perkembangan hingga tahun 2012 sebanyak 3 unit (0,6 %). Dalam rentang tahun 2010 – 2013 mengalami pertambahan sebanyak 7 unit (4,6 %) yaitu

dari 1 unit vihara menjadi 8 unit vihara. Rata – rata perkembangan pertahunnya yaitu 1 unit per tahun atau sebesar 0,7% per tahun.

2. Ketersediaan Fasilitas Sosial (Fasilitas Pendidikan, Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Keagamaan)

a. Fasilitas Pendidikan

Ketersediaan Fasilitas pendidikan di Kabupaten Batu Bara ditinjau dari jumlah sekolah dan ruang kelas meliputi jumlah SD, SMP dan SMA yang ada di kabupaten ini tahun 2013. Jumlah SD yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 20 unit, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 31 unit, di Kecamatan Talawi yaitu 33 unit, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 57 unit, Kecamatan Air Putih yaitu 35 unit, Kecamatan Sei Suka yaitu 36 unit dan Kecamatan Medang Deras yaitu 28 unit. Sedangkan untuk ruang kelas SD yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 130 ruang, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 202 ruang, di Kecamatan Talawi yaitu 263 ruang, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 413 ruang, Kecamatan Air Putih yaitu 214 ruang, Kecamatan Sei Suka yaitu 253 ruang dan Kecamatan Medang Deras yaitu 213 ruang.

Jumlah SMP yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 5 unit, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 5 unit, di Kecamatan Talawi yaitu 5 unit, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 7 unit, Kecamatan Air Putih yaitu 11 unit, Kecamatan Sei Suka yaitu 11 unit dan Kecamatan Medang Deras yaitu 7 unit. Sedangkan untuk ruang kelas SMP yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 29 ruang, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 62 ruang, di Kecamatan Talawi yaitu 56 ruang, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 80 ruang,

Kecamatan Air Putih yaitu 88 ruang, Kecamatan Sei Suka yaitu 84 ruang dan Kecamatan Medang Deras yaitu 53 ruang.

Jumlah SMA yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 5 unit, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 3 unit, di Kecamatan Talawi yaitu 2 unit, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 3 unit, Kecamatan Air Putih yaitu 4 unit, Kecamatan Sei Suka yaitu 3 unit dan Kecamatan Medang Deras yaitu 2 unit. Sedangkan untuk ruang kelas SMA yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 19 ruang, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 22 ruang, di Kecamatan Talawi yaitu 35 ruang, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 29 ruang, Kecamatan Air Putih yaitu 32 ruang, Kecamatan Sei Suka yaitu 42 ruang dan Kecamatan Medang Deras yaitu 22 ruang.

Ketersediaan Sekolah Dasar di Kabupaten Batu Bara jika dilihat per kecamatannya sudah tersedia, dan jika dilihat kesesuaian jumlah sekolah dengan jumlah penduduk maka masih ada tiga kecamatan yang kekurangan jumlah SD, ketiga kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Tanjung Tiram, Kecamatan Talawi dan Kecamatan Medang Deras. Untuk Kecamatan Tanjung Tiram memiliki jumlah penduduk sebesar 64.321 jiwa, dengan jumlah penduduk tersebut bila ditinjau dari teori Muta'ali (2012) yang menunjukkan bahwa setiap 1.600 penduduk membutuhkan satu SD maka jumlah SD yang dibutuhkan di kecamatan ini yaitu sebanyak 40 unit sedangkan jumlah SD yang ada sejumlah 31 unit berarti di kecamatan ini masih kekurangan 9 unit, begitu juga dengan Kecamatan Talawi dan Kecamatan Medang Deras dengan jumlah penduduk 54.722 jiwa dan 49.302 jiwa maka membutuhkan SD sebanyak 34 dan 30 unit sedangkan jumlah SD yang ada dikecamatan tersebut

sebanyak 33 unit dan 28 unit sehingga kekurangan SD di kecamatan tersebut sebanyak 1 unit dan 2 unit dari kriteria yang dibutuhkan sehingga dapat dikatakan masih ada beberapa kecamatan yang masih belum tercukupi fasilitas SD nya. Tetapi jika dilihat secara keseluruhan jumlah SD yang ada di Kabupaten ini berjumlah 240 dengan jumlah penduduk sebesar 382.960 jiwa maka jumlah SD yang dibutuhkan yaitu sebesar 239 unit jadi dapat dikatakan jumlah SD di kabupaten ini secara keseluruhan sudah tercukupi. Ketersediaan ruang kelas dilihat perkecamatanannya sebenarnya sudah tersedia, jika di lihat kesesuaiannya masih ada sekolah yang kekurangan ruang kelas yaitu berada di Kecamatan Tanjung Tiram, ruang kelas yang dibutuhkan yaitu 233 ruang, sedangkan ruang kelas yang ada sebesar 202 ruang dan kekurangan ruang kelas yaitu sebesar 31 ruang.

Ketersediaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) per kecamatan di kabupaten ini lebih 2 unit di Kecamatan Air Putih, sedangkan di Kecamatan Tanjung Tiram, Talawi, Lima Puluh dan Medang Deras mengalami kekurangan fasilitas SMP masing – masing 8 unit, 6 unit, 11 unit, dan 3 unit dari kriteria yang dibutuhkan. Jika ditinjau dari teori Muta'ali (2012) yang menunjukkan bahwa setiap 4.800 penduduk dibutuhkan satu SMP atau SMA. Maka untuk keseluruhan SMP di kabupaten ini dengan jumlah penduduk 382.960 jiwa membutuhkan 79 unit SMP sedangkan jumlah SMP yang ada sebesar 51 unit sehingga di kabupaten ini masih kekurangan 28 unit SMP lagi jadi dapat dikatakan bahwa kebutuhan SMP di kabupaten ini masih belum tercukupi dari kriteria yang dibutuhkan. Ketersediaan ruang kelas dilihat perkecamatanannya masih mengalami kekurangan ruang kelas disetiap kecamatan yang

ada. Ruang kelas yang dibutuhkan secara keseluruhan yaitu 794 ruang, sedangkan ruang kelas yang ada sebesar 452 ruang dan kekurangan ruang kelas yaitu sebesar 342 ruang.

Ketersediaan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Batu Bara sudah tersedia, jika dilihat kesesuaiannya maka masih banyak mengalami kekurangan jumlah sekolah, hanya 1 kecamatan yang tercukupi jumlah SMA nya dari kriteria yang dibutuhkan yaitu Kecamatan Sei Balai, 6 kecamatan lagi masih banyak mengalami kekurangan. Dan jika dilihat secara keseluruhan di Kabupaten Batu Bara dengan jumlah penduduk sebesar 382.960 jiwa membutuhkan 79 unit SMA sedangkan total SMA yang ada yaitu sebesar 22 unit sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas SMA yang ada di kabupaten ini masih belum tercukupi. Ketersediaan ruang kelas dilihat perkecamatannya masih mengalami kekurangan ruang kelas disetiap kecamatan yang ada. Ruang kelas yang dibutuhkan secara keseluruhan yaitu 789 ruang, sedangkan ruang kelas yang ada sebesar 201 ruang dan kekurangan ruang kelas yaitu sebesar 588 ruang.

b. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Batu Bara mencakup puskesmas, puskesmas pembantu (pustu) dan apotek tahun 2013. Jumlah Puskesmas yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 1 unit, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 2 unit, di Kecamatan Talawi yaitu 2 unit, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 3 unit, Kecamatan Air Putih yaitu 2 unit, Kecamatan Sei Suka yaitu 1 unit dan Kecamatan Medang Deras yaitu 3 unit. Jumlah Puskesmas Pembantu yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 5 unit, di

Kecamatan Tj. Tiram yaitu 11 unit, di Kecamatan Talawi yaitu 8 unit, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 16 unit, Kecamatan Air Putih yaitu 8 unit, Kecamatan Sei Suka yaitu 9 unit dan Kecamatan Medang Deras yaitu 6 unit.

Jumlah Apotek yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 2 unit, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 4 unit, di Kecamatan Talawi yaitu 3 unit, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 5 unit, Kecamatan Air Putih yaitu 5 unit, Kecamatan Sei Suka yaitu 4 unit dan Kecamatan Medang Deras yaitu 3 unit. Jumlah puskesmas di Kabupaten Batu Bara sudah tersedia. Jika dilihat dari kesesuaiannya, jumlah puskesmas yang tersedia per kecamatan sudah sesuai dengan jumlah puskesmas yang dibutuhkan di kabupaten ini. Kabupaten Batu Bara dengan jumlah penduduk sebesar 382.960 jiwa dikaitkan dengan teori Muta'ali (2012) yang menunjukkan bahwa setiap 30.000 penduduk membutuhkan 1 unit puskesmas maka kabupaten ini membutuhkan 12 unit puskesmas sedangkan jumlah puskesmas yang ada yaitu 13 unit jadi dapat dikatakan jumlah puskesmas di kabupaten ini sudah tercukupi atau sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Puskesmas Pembantu (Pustu) yang ada di kabupaten ini sudah tersedia, jika dilihat kesesuaiannya dengan ratio yang dibutuhkan maka masih ada 2 kecamatan lagi yang belum sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan yaitu Kecamatan Talawi dan Kecamatan Medang Deras. Bila dikaitkan dengan teori Muta'ali (2012) yang menunjukkan bahwa setiap 6.000 penduduk membutuhkan satu pustu maka di Kecamatan Talawi dan Kecamatan Medang Deras dengan jumlah penduduk 54.722 jiwa dan 49.302 jiwa membutuhkan pustu sebanyak 9 unit dan 8 unit sedangkan

jumlah pustu yang ada 8 unit dan 6 unit jadi masih kurang 1 unit dan 2 unit. Tetapi jika dilihat secara keseluruhan, kabupaten ini mempunyai penduduk sebesar 382.960 jiwa maka jumlah pustu yang dibutuhkan yaitu sebanyak 63 unit sedangkan jumlah pustu yang tersedia di kabupaten ini yaitu sebesar 63 unit jadi dapat dikatakan kalau fasilitas pustu di kabupaten ini sudah tercukupi atau sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Jumlah apotek yang ada di Kabupaten Batu Bara sudah tersedia di setiap kecamatannya. Kesesuaian Apotek per kecamatan di Kabupaten Batu Bara ini mengalami banyak kekurangan, hanya 2 kecamatan yang sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan yaitu Kecamatan Sei Balai dan Kecamatan Air Putih. Bila dikaitkan dengan teori Muta'ali (2012) yang menunjukkan bahwa setiap 10.000 penduduk membutuhkan satu apotek maka untuk Kecamatan Sei Balai dan Kecamatan Air Putih dengan jumlah penduduk sebesar 27.211 jiwa dan 47.411 jiwa jumlah apotek yang dibutuhkan yaitu sebanyak 2 unit dan 4 unit dan jumlah apotek yang ada yaitu sebanyak 2 unit dan 5 unit sehingga dapat dikatakan di kedua kecamatan tersebut sudah tercukupi kebutuhan apoteknya. Sedangkan lima kecamatan lagi masih belum sesuai kebutuhan apoteknya dengan jumlah apotek yang ada di lima kecamatan tersebut. Jika dilihat secara keseluruhan, maka jumlah apotek yang ada di Kabupaten Batu Bara ini masih belum sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

c. Fasilitas Keagamaan

Fasilitas keagamaan di Kabupaten Batu Bara mencakup jumlah mesjid, gereja dan vihara tahun 2013. Jumlah Mesjid yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 36 unit, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 35 unit, di Kecamatan Talawi yaitu 26 unit, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 32 unit, Kecamatan Air Putih yaitu 27 unit, Kecamatan Sei Suka yaitu 34 unit dan Kecamatan Medang Deras yaitu 20 unit. Jumlah Gereja yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 20 unit, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 12 unit, di Kecamatan Talawi yaitu 14 unit, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 11 unit, Kecamatan Air Putih yaitu 24 unit, Kecamatan Sei Suka yaitu 17 unit dan Kecamatan Medang Deras yaitu 24 unit. Jumlah Vihara yang ada di Kecamatan Sei Balai yaitu 2 unit, di Kecamatan Tj. Tiram yaitu 1 unit, di Kecamatan Talawi tidak terdapat vihara, di Kecamatan Lima Puluh yaitu 1 unit, Kecamatan Air Putih yaitu 2 unit, Kecamatan Sei Suka tidak terdapat vihara dan Kecamatan Medang Deras yaitu 2 unit.

Jumlah mesjid dan gereja di kabupaten ini sudah tersedia di setiap kecamatan yang ada sedangkan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada maka terdapat ketidaksesuaian di beberapa kecamatan yang ada di kabupaten ini. Untuk jumlah vihara tidak tersedia di beberapa kecamatan, ada dua kecamatan yang tidak tersedia jumlah viharanya yaitu Kecamatan Talawi dan Kecamatan Sei Suka. Dapat dilihat adanya perbedaan jumlah fasilitas keagamaan di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Batu Bara. Dengan melihat kondisi jumlah fasilitas keagamaan yang ada dikaitkan dengan rasio ketersediaan fasilitas dibandingkan dengan jumlah penduduk (Muta'ali, 2012) untuk kesesuaian Mesjid, Gereja dan Vihara: setiap

2.500 jiwa penduduk membutuhkan 1 unit mesjid/gereja/vihara. Maka untuk jumlah mesjid sudah tercukupi sedangkan untuk jumlah gereja dan vihara masih belum tercukupi di beberapa kecamatan.



THE
Character Building
UNIVERSITY